

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Gambaran pengelolaan kelas guru kelas X pada mata pelajaran produktif yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa pengelolaan pengelolaan kelas oleh guru yang terdiri dari sepuluh indikator yang dijadikan ukuran dalam variabel ini, yaitu (1) Bahan pembelajaran (2) Metode pembelajaran (3) Alat peraga/media (4) Evaluasi (5) Kehadiran (6) Kepemimpinan (7) Suara (8) Pembinaan hubungan baik (9) Pengaturan tempat duduk (10) Ventilasi/cahaya. Ini mengandung arti bahwa guru kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung pada mata pelajaran produktif memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang dapat dikatakan cukup, terbukti dari hasil pengolahan data angket berdasarkan skor jawaban responden terhadap kesepuluh indikator yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel tentang Kriteria Penafsiran Deskripsi berada pada kategori cukup/sedang.
- 2) Tingkat hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung pada mata pelajaran produktif yang ditunjukkan oleh akumulasi nilai rata-rata UAS yang mana banyak siswa belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka hasil belajar siswa dikatakan rendah.
- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengelolaan kelas oleh guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya jika pengelolaan kelas oleh guru tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi dan sebaliknya jika pengelolaan kelas oleh guru rendah maka hasil belajar siswa pun rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan berada pada kategori rendah. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel pengelolaan kelas oleh guru memberikan pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata rata terendah di antara dimensi yang lain untuk masing masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan kelas oleh guru kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung pada mata pelajaran produktif sudah cukup baik, tetapi masih belum optimal pada indikator suara hal ini terlihat dari rata-rata skor yang diperoleh indikator keterampilan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan indikator-indikator lain. Oleh sebab itu disarankan bagi guru untuk menyesuaikan intonasi suara dengan situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran agar suara lebih bisa terdengar jelas dan bisa mengambil perhatian para siswa, dan juga guru bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan ucapan/artikulasi yang jelas agar proses pembelajaran dapat dengan antusias diikuti oleh siswa, yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa serta pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah hendaknya memperhatikan tingkat keterampilan pengelolaan kelas yang dimiliki oleh guru, khususnya pada program Administrasi Perkantoran dengan cara mengadakan pelatihan, agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, sehingga tingkat hasil belajar siswa pun dapat meningkat.
3. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung masih rendah. Guru, sekolah, maupun orang tua harus senantiasa memperhatikan perkembangan belajar anak didiknya agar hasil belajar siswa dapat meningkat menjadi lebih baik sehingga tujuan pembelajaran nasional dapat tercapai.

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas, sehingga pembahasan mengenai pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.